

## ABSTRAK

Wulandari, Variska Eka, 2024. Analisis Kemampuan Spasial Dalam Memecahkan Masalah Bangun Segitiga Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMP. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (I) Dr. Fatqurhohman, M.Pd (II) Dr. Christine Wulandari Suryaningrum, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kemampuan Spasial, Gaya Belajar Visual, Segitiga

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan spasial dalam memecahkan masalah bangun segitiga ditinjau dari gaya belajar siswa visual SMP. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Metode dalam penelitian adalah Tes soal kemampuan spasial dan wawancara. Analisis data dalam peneliti ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian berjumlah 6 siswa. Subjek yang terpilih adalah siswa dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 dan 29 juni 2024 di SMP Negeri 1 Glenmore dengan subjek penelitian kelas VII A dan B. Pengumpulan data berupa tes tulis dan wawancara.

Hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan salah satu guru matematika SMP Negeri 1 Glenmore menyatakan bahwa tingkat kemampuan spasial siswa kelas VII masih bervariasi dan relatif rendah dilihat dari hasil ulangan harian yang dikerjakan oleh siswa sedangkan dalam hal gaya belajar guru masih belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa dikarenakan di dalam satu kelas terdapat gaya belajar yang tidak sama antara siswa satu dengan yang lainnya, sehingga guru masih menerapkan cara pembelajaran dengan cara pada umumnya dan belum menerapkan gaya belajar dengan bervariasi menyesuaikan gaya belajar siswa. Kondisi seperti ini membuat siswa menjadi kurang memahami materi dengan baik dalam mempelajari

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hasil penyelesaian soal tes dan wawancara menunjukkan bahwa kemampuan spasial siswa memiliki perbedaan antara siswa satu dengan siswa yang lainnya dan di kategorikan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Terdapat 6 subjek yang terdiri dari 2 subjek berkemampuan tinggi yang mampu memenuhi tiga tahapan dari indikator kemampuan spasial, 2 subjek yang memiliki kemampuan sedang hanya dapat memenuhi dua tahapan penyelesaian soal tes kemampuan spasial, dan 2 subjek memiliki kemampuan rendah yang tidak dapat memenuhi ketiga tahapan kemampuan spasial.